

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
HEDONISME MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN *MARKETPLACE***

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Studi Program Jenjang Strata Satu (S1)*

**Dosen Pembimbing:
Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.**



**Oleh:
Putri Rahmadani
19006200**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU *HEDONISME*
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *MARKETPLACE*

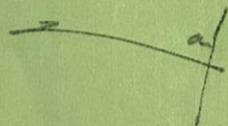
Nama : Putri Rahmadani
NIM/BP : 19006200/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

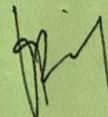
Disetujui oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002



Frischa Meivilona Yendi, S.Pd. M.Pd., Kons.
NIP. 199104212015042003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertimbangkan di depan Tim
Penguji Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Hedonisme*
Mahasiswa dalam Menggunakan *Marketplace*
Nama : Putri Rahmadani
NIM/BP : 19006200/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|--------------|--|--|
| 1. Ketua | : Frisca Meivilona Yendi, S.Pd. M.Pd., Kons. | 1.  |
| 2. Anggota 1 | : Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota 2 | : Lisa Putriani, S.Pd. M.Pd., Kons. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahmadani
NIM/BP : 19006200/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Hedonisme*
Mahasiswa dalam Menggunakan *Marketplace*

Dengan menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Putri Rahmadani
NIM. 19006200

ABSTRAK

Putri Rahmadani. 2023. “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Hedonisme Mahasiswa dalam Menggunakan Marketplace”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Fenomena yang sedang marak terjadi dikalangan remaja khususnya mahasiswa saat ini adalah perilaku *hedonisme*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku *hedonisme* yaitu kontrol diri. Kurangnya kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi penyebab terjadinya perilaku *hedonisme*. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan kontrol diri pada mahasiswa, 2) Untuk mendeskripsikan perilaku *hedonisme* pada mahasiswa, 3) Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *hedonisme* mahasiswa dalam menggunakan *marketplace*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1.834 mahasiswa FIP UNP angkatan 2022 dengan sampel sebanyak 333 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket kontrol diri sebanyak 20 item dan angket perilaku *hedonisme* sebanyak 30 item yang sudah di uji validitasnya serta di uji reliabilitasnya yaitu sebesar 0,907. Data diolah menggunakan teknik analisis persentase dan untuk uji hubungan data analisis menggunakan rumus *spearman's rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kontrol diri berada pada kategori sedang (57,34%), (2) perilaku *hedonisme* berada pada kategori sedang (84,17%), (3) Hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri (X) dengan perilaku *hedonisme* (Y) dengan nilai r hitung sebesar -0,954 dengan taraf signifikansi sebesar $<0,001$ pada tingkat hubungan yang sedang. Hubungan negatif yang signifikan artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku *hedonisme* mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, guru BK/konselor dapat memberikan bantuan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya perilaku *hedonisme* dengan berupa pemberian layanan informasi, layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku Hedonisme, Marketplace

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'Alamiin, segala puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Hedonisme* Mahasiswa dalam Menggunakan *Marketplace*”.

Penulisan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan dan pelaksanaannya. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd. M.Pd., Kons., selaku penguji dan tim pembimbing instrumen penelitian (*judgment*) telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan banyak masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen (*judgment*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

5. Bapak Prof. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP periode sebelumnya.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh jenjang pendidikan.
7. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Afrizal dan Ibunda Fitra Linda serta adik Salsabila Agista Ulfa yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, arahan dan dukungan baik moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini.
9. Sahabat dekat peneliti yaitu Muksin Aulia Nugraha, Putri Melinda, Novika Ramadhanti, Miftahul Husnah, Vanni Fadilla, Nabila Najwa Prameswari, Raesa dan Syahrani Bella Rosa yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada peneliti.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 beserta senior yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kontributor dan pembimbing guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik dan benar.

Padang, Januari 2024
Peneliti,

Putri Rahmadani
NIM: 19006200

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Asumsi Penelitian | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Kontrol Diri | 10 |
| 1. Pengertian Kontrol Diri | 10 |
| 2. Jenis-jenis Kontrol Diri | 12 |
| 3. Aspek-aspek Kontrol Diri | 13 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri | 15 |
| B. Perilaku <i>Hedonisme</i> | 17 |
| 1. Pengertian <i>Hedonisme</i> | 17 |
| 2. Bentuk-bentuk Perilaku <i>Hedonisme</i> | 19 |
| 3. Aspek-aspek Perilaku <i>Hedonisme</i> | 21 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Hedonisme</i> | 22 |
| C. <i>Marketplace</i> | 26 |
| 1. Sejarah <i>Marketplace</i> | 26 |
| 2. Pengertian <i>Marketplace</i> | 28 |
| 3. Jenis-jenis <i>Marketplace</i> | 30 |

| | Halaman |
|--|----------------|
| 4. Proses Transaksi Menggunakan <i>Marketplace</i> | 32 |
| D. Kaitan Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Hedonisme</i> Mahasiswa | 33 |
| E. Peran Konselor dalam Meningkatkan Kontrol Diri Mahasiswa .. | 35 |
| F. Penelitian Relevan | 38 |
| G. Kerangka Berpikir | 40 |
| H. Hipotesis | 41 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 42 |
| A. Jenis Penelitian | 42 |
| B. Populasi dan Sampel | 43 |
| 1. Populasi | 43 |
| 2. Sampel | 44 |
| C. Definisi Operasional | 46 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 46 |
| 1. Jenis Data | 46 |
| 2. Sumber Data | 47 |
| E. Instrumen dan Pengembangannya | 47 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| G. Teknik Analisis Data | 54 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Deskripsi Data Kontrol Diri | 58 |
| 2. Deskripsi Data Perilaku <i>Hedonisme</i> | 61 |
| 3. Pengujian Prasyarat Analisis | 65 |
| 4. Deskripsi Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Hedonisme</i> | 67 |
| B. Pembahasan | 68 |
| 1. Kontrol Diri | 68 |
| 2. Perilaku <i>Hedonisme</i> | 72 |
| 3. Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Hedonisme</i> | 76 |
| C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling | 77 |

| | Halaman |
|-----------------------------|----------------|
| BAB V PENUTUP | 82 |
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 82 |
| DAFTAR RUJUKAN | 84 |
| LAMPIRAN | 90 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian | 43 |
| Tabel 2. Sampel Penelitian | 45 |
| Tabel 3. Pemberian Skor Kontrol Diri | 48 |
| Tabel 4. Pemberian Skor Perilaku <i>Hedonisme</i> | 48 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri | 49 |
| Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Perilaku <i>Hedonisme</i> | 49 |
| Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen..... | 51 |
| Tabel 8. Reliabilitas Uji Coba Skala Perilaku <i>Hedonisme</i> | 53 |
| Tabel 9. Kategori Penskoran Kontrol Diri | 55 |
| Tabel 10. Kategori Penskoran Perilaku <i>Hedonisme</i> | 56 |
| Tabel 11. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian | 57 |
| Tabel 12. Distribusi dan Persentase Kontrol Diri (N=333) | 58 |
| Tabel 13. Rekapitulasi Deskripsi Data Kontrol Diri Berdasarkan Sub Variabel | 59 |
| Tabel 14. Deskripsi Kontrol Diri dilihat dari Aspek Kontrol Perilaku (N=333) | 59 |
| Tabel 15. Deskripsi Kontrol Diri dilihat dari Aspek Kontrol Kognitif (N=333) | 60 |
| Tabel 16. Deskripsi Kontrol Diri dilihat dari Aspek Kontrol Keputusan (N=333) | 61 |
| Tabel 17. Distribusi dan Persentase Perilaku <i>Hedonisme</i> (N=333) | 62 |
| Tabel 18. Rekapitulasi Deskripsi Data Perilaku <i>Hedonisme</i> Berdasarkan Sub Variabel | 62 |
| Tabel 19. Deskripsi Perilaku <i>Hedonisme</i> dilihat dari Aspek Aktivitas (N=333) | 63 |

| | |
|--|----|
| Tabel 20. Deskripsi Perilaku <i>Hedonisme</i> dilihat dari Aspek Minat (N=333) | 64 |
| Tabel 21. Deskripsi Perilaku <i>Hedonisme</i> dilihat dari Aspek Opini (N=333) | 64 |
| Tabel 22. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> (Hasil Uji Normalitas) | 66 |
| Tabel 23. Hasil Uji Linearitas | 67 |
| Tabel 24. Korelasi Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Hedonisme</i> | 68 |

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir40

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 91 |
| Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket Perilaku <i>Hedonisme</i> | 94 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Validasitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian..... | 100 |
| Lampiran 4. Instrumen Penelitian | 105 |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Kontrol Diri Secara Keseluruhan | 116 |
| Lampiran 6. Tabulasi Data Kontrol Diri Berdasarkan Indikator | 127 |
| Lampiran 7. Tabulasi Data Perilaku <i>Hedonisme</i> Secara Keseluruhan..... | 147 |
| Lampiran 8. Tabulasi Data Perilaku <i>Hedonisme</i> Berdasarkan Indikator | 156 |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian..... | 177 |
| Lampiran 10. Surat Izin Adopsi Instrumen..... | 179 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era *society 5.0* telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dunia. Perkembangan ini kemudian menciptakan cara bertransaksi jual beli dengan inovasi baru yaitu berbasis *online* digital atau biasa disebut sebagai *e-commerce*. Belanja *online* membawa *trend* tersendiri bagi masyarakat modern dengan adanya fitur-fitur canggih yang membawa manusia pada era belanja mudah dan hemat tenaga. Seiring dengan perkembangan metode jual beli *online*, pasar elektronik memiliki berbagai jenis sesuai dengan sifat hubungan pelaku pasar. Jenis pasar elektronik yang sering dijumpai di sekitar kita adalah *marketplace*. *Marketplace* adalah cara bisnis dengan memanfaatkan *website* atau aplikasi *online* sebagai toko yang menampung para pedagang bertransaksi dengan pembeli melalui fasilitas internet (Trihastuti, 2020).

Kehadiran *marketplace* yang memberikan fasilitas mudah dan nyaman, bagi masyarakat yang masuk kategori konsumerisme tinggi dan suka menggunakan fasilitas uang elektronik, akan merasa kecanduan melakukan transaksi berbelanja melalui *marketplace*. Hal ini dikarenakan beberapa alasan, yaitu kemudahan belanja *online* bisa menjadi kesenangan pribadi, pemberian *voucher* gratis ongkir (ongkos kirim), dan berbagai penawaran-penawaran menarik lainnya (Trihastuti, 2020). Platform *marketplace* yang sangat sering digunakan oleh masyarakat khususnya kalangan mahasiswa pada saat ini adalah *Shopee* dan *Tiktok Shop*.

Namun, ketika menggunakan *marketplace* sebaiknya kita juga harus mengontrol diri dari penawaran-penawaran menarik yang diberikan oleh aplikasi tersebut (Trihastuti, 2020). Kontrol diri sangat penting dimiliki oleh individu, terutama kontrol diri yang dilakukan untuk dapat menahan godaan dan hawa nafsu dari dalam diri. Kemampuan individu dalam menahan godaan dan hawa nafsu dari dalam diri ini dapat membantu individu dalam melakukan tindakan bermoral yang sesuai dengan harapan sosial. Kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku yang benar berdasarkan hati dan pikiran. Kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya (Azizah & Indrawati, 2015).

Apabila individu tidak dapat mengatur pola perilaku dalam menggunakan *marketplace* maka akan berpotensi untuk terjebak di dalam perilaku *hedonisme*. *Hedonisme* merupakan gaya hidup atau pandangan yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup (Kartono, 1997). Individu yang memiliki kecenderungan perilaku *hedonisme* biasanya akan berusaha agar sesuai dengan status sosial hedon melalui gaya hidup yang tercermin dengan simbol-simbol tertentu, seperti merek-merek barang *branded* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan segala sesuatu yang berhubungan serta dapat menunjukkan tingkat status sosial yang tinggi (Azizah & Indrawati, 2015).

Pada saat sekarang ini banyak ditemukan remaja yang memiliki kontrol diri yang lemah (Sari, Ifdil & Yendi, 2020). Menurut Azizah & Indrawati (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *hedonisme* salah satunya adalah kontrol diri. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan dengan judul Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa, artinya semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki individu maka semakin rendah keinginan untuk bergaya hidup hedonis. Namun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri individu maka semakin tinggi keinginan untuk bergaya hidup hedonis.

Penelitian yang dilakukan oleh Hersika, Nastasia & Kurniawan (2020) dengan judul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup *Hedonisme* Remaja di Kafe” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kontrol diri dengan gaya hidup *hedonisme* remaja. Hal ini membuktikan bahwa seberapa besar tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh seorang individu akan memberikan pengaruh terhadap gaya hidup *hedonisme* individu tersebut.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Yuwono (2013) dengan judul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswi di Surakarta” menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh pada

kecenderungan gaya hidup hedonis pada mahasiswi, sehingga diharapkan mahasiswi tidak mengikuti dan terjerumus ke dalam gaya hidup hedonis.

Sejalan dengan fenomena yang terjadi, berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 8-9 Oktober 2023 diketahui bahwa terdapat mahasiswa FIP UNP angkatan 2022 yang aktif pada semester Juli-Desember 2023 sulit mengontrol dirinya ketika menggunakan *marketplace*, yaitu pada aplikasi *Shopee* dan *TikTok Shop*. Hal ini dikarenakan hasrat atau keinginan untuk terus menerus ingin membeli barang-barang atau produk-produk *branded* hanya agar selalu terlihat menarik dan tidak ketinggalan *trend* terkini. Selain itu, penawaran-penawaran menarik yang diberikan oleh toko *online* seperti *Shopee* dan *TikTok Shop* juga menarik perhatian karena dengan harga yang murah kita sudah mendapatkan barang dengan kualitas bagus. Hal ini membuat mereka menjadi pribadi yang boros karena tidak memikirkan manfaat terhadap barang-barang yang dibeli.

Penulis juga membatasi sampel penelitian ini pada mahasiswa FIP UNP angkatan 2022 yang aktif pada semester Juli-Desember 2023. Selain melakukan observasi sebagai penunjang data, penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 10-11 Oktober 2023 kepada sepuluh orang mahasiswa FIP UNP yang sulit mengontrol diri ketika menggunakan *marketplace*, yaitu pada aplikasi *Shopee* dan *TikTokShop* yang akhirnya membuat mereka berperilaku *hedonisme*.

Mahasiswa saat ini sering kali tidak mampu menahan ataupun mengontrol dirinya sendiri, sehingga segala sesuatu yang diinginkan harus terpenuhi. Kontrol diri merupakan cara seseorang untuk mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Seseorang yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung untuk tidak mengikuti rangsangan-rangsangan dari luar, dalam hal ini berperilaku *hedonisme*. Namun sebaliknya seseorang yang memiliki kontrol diri yang rendah cenderung mudah untuk mengikuti gaya hidup *hedonisme* (Trimartati, 2014).

Dampak perilaku *hedonisme* memiliki pengaruh nyata di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Febrianti (2017) dengan judul “Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Riau di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis dapat memberikan dampak yang negatif terhadap mahasiswa, dampak tersebut mengerucut pada 4 hal yaitu, tidak pernah merasa puas, terbiasa hidup boros, tertinggal dalam akademik, serta kehilangan jati diri.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Haryani (2023) dengan judul “Pengaruh Gaya *Hedonisme* dan Kontrol Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi” menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang tergolong memiliki kontrol diri rendah yang pada akhirnya mengakibatkan prestasi belajar atau IPK mereka menjadi turun drastis. Hal ini membuktikan bahwa kontrol diri yang rendah akan sangat mempengaruhi perilaku *hedonisme* seseorang yang

akhirnya memberikan dampak buruk seperti prestasi belajar atau IPK mereka menjadi turun drastis.

Mahasiswa sekarang banyak melakukan kegiatan yang mengarah pada gaya hidup hedonis, namun tidak menyadari kalau kegiatan tersebut adalah gaya hidup hedonis, contohnya kebiasaan mereka yang selalu ingin bersenang-senang seperti keinginan membeli barang mewah, animo untuk membeli dan membayar secara kredit walaupun dia masih bergantung pada orang tua, serta berfoya-foya dan menghabiskan waktu di *cafe*, *mall*, dan *plaza*. Sering kali mahasiswa mengabaikan kebutuhan utama dan melakukan aktivitas bersenang-senang dengan dunianya sendiri (Jennyya, Pratiknjo & Rumampuk, 2021).

Mahasiswa yang rata-rata usianya merupakan periode transisi remaja menuju dewasa, masih menjalani proses pencarian jati diri, sehingga mudah untuk ikut atau terimbas dari hal-hal yang tengah terjadi disekitarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Kasali dalam penelitian (Yusmita & Pratitis, 2022) ia menemukan bahwa *mall* adalah tempat nongkrong yang paling populer untuk mengisi waktu luang mahasiswa (30,8%), sedangkan jajan merupakan prioritas pertama pengeluaran mahasiswa (49,4%), jalan-jalan atau hura-hura (19,8%), membeli pakaian (2,3%), dan membeli aksesoris mobil (0,6%). Gambaran tersebut merujuk kecenderungan mahasiswa pada gaya hidup *hedonisme*.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk meneliti tentang kontrol diri dan perilaku *hedonisme* mahasiswa dalam menggunakan *marketplace*, serta fenomena-fenomena dan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Hedonisme* Mahasiswa dalam Menggunakan *Marketplace*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan perilaku *hedonisme* pada mahasiswa yang selalu mengikuti standarisasi hidup modern.
2. Adanya kecenderungan perilaku *hedonisme* disebabkan semata-mata hanya untuk mencari kesenangan pribadi dan mereka menganggap bahwa kenikmatan materi adalah tujuan utama dalam hidup.
3. Kurangnya kontrol diri pada mahasiswa menjadi salah satu penyebab mereka tidak bisa mengendalikan perilaku yang akhirnya terjerumus ke dalam perilaku *hedonisme*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Hedonisme* Mahasiswa dalam Menggunakan *Marketplace*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kontrol diri pada mahasiswa?
2. Bagaimana deskripsi perilaku *hedonisme* pada mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *hedonisme* mahasiswa?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan lagi kebenarannya. Penelitian ini berpijak pada asumsi sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki kontrol diri yang berbeda-beda.
2. Mahasiswa memiliki perilaku *hedonisme* yang berbeda-beda.
3. Kontrol diri yang rendah merupakan salah satu pendorong terjadinya perilaku *hedonisme*.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kontrol diri pada mahasiswa.
2. Untuk mendeskripsikan perilaku *hedonisme* pada mahasiswa.
3. Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *hedonisme* mahasiswa dalam menggunakan *marketplace*.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk memperkaya khasanah ilmu psikologi khususnya psikologi sosial karena hasil penelitian ini memberikan penjelasan konsep tentang kontrol diri dan kecenderungan perilaku *hedonisme* yang terjadi pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Konselor PLBK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *hedonisme* pada mahasiswa, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa terkait pentingnya kontrol diri dalam menangani kecenderungan perilaku *hedonisme*. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menurunkan kecenderungan perilaku *hedonisme* sehingga terwujud peningkatan kualitas mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kontrol diri dan perilaku *hedonisme* mahasiswa dalam menggunakan *marketplace*.